

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY,
CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY
RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PT. UNILEVER INDONESIA
(PERSERO) TBK PERIODE 2016-2022**

Zhakia Jeynes¹; Ahmad Budiman²

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung^{1,2}

Email : zhakiajeynes123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Tujuan dari riset ini adalah untuk menguji pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk; menguji pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan yang sama; menguji pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk; mengevaluasi pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan; mengevaluasi pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk; serta mengevaluasi pengaruh secara simultan antara *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel, purposive sampel. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan (Uji F), *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan, secara parsial (Uji t), *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, *Return On Equity* dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk.

Kata Kunci : *Return On Asset; Return On Equity; Current Ratio; Earning Per Share; Debt To Equity Ratio*

ABSTRACT

This research is motivated by the issue of stock price fluctuations influenced by several factors. The purpose of this study is to examine the influence of Return On Assets (ROA) on the stock price of PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk; to test the influence of Return On Equity (ROE) on the stock price of the same company; to examine the influence of Current Ratio (CR) on the stock price of PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk; to test the influence of Earning Per Share (EPS) on the stock price of the company; to evaluate the influence of Debt To Equity Ratio (DER) on the stock price of PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk; and to evaluate the simultaneous influence of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), and Debt To Equity Ratio (DER) on the stock price of PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. This research employs a quantitative approach with purposive sampling. The applied analysis methods include Descriptive Statistical

Analysis, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroskedasticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression Test, t-test, F-test, and Determination Coefficient. The research findings indicate that overall (F-test), Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share, and Debt To Equity Ratio significantly influence the stock price of PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. However, on a partial basis (t-test), Return On Asset, Earning Per Share, and Debt To Equity Ratio significantly influence the stock price of the company, while Return On Equity and Current Ratio do not have a significant influence on the stock price of PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords : Return On Asset; Return On Equity; Current Ratio; Earning Per Share; Debt To Equity Ratio

PENDAHULUAN

“Pasar modal adalah wadah di mana perusahaan yang membutuhkan pendanaan dapat berinteraksi dengan investor yang memiliki dana berlebih. Sesuai dengan definisi dalam Pasal 1 Ayat 12 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, pasar modal melibatkan kegiatan terkait penawaran umum dan perdagangan sekuritas, perusahaan publik yang terlibat dalam kegiatan perdagangan sekuritas, serta institusi dan profesi yang terlibat dalam transaksi sekuritas tersebut. (Firdaus & Kasmir, 2021)(Soemitra, 2017).

Menurut (Tannadi, 2020) Saham merupakan tanda kepemilikan dalam suatu perusahaan, yang berarti bahwa memiliki saham menandakan memiliki bagian dari kepemilikan perusahaan tersebut. Menurut (Aldini & Andarini, 2018) Terdapat berbagai jenis saham yang dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek. Pertama, dari segi cara kepemilikan, Saham dapat diidentifikasi dalam dua jenis, yakni Saham Terdaftar dan Saham Pembawa. Selain itu, dari sudut pandang klaim hak, terdapat dua klasifikasi utama, yaitu Saham Umum dan Saham Prioritas.

Harga saham dapat diartikan sebagai nilai aktual di pasar dan merupakan parameter yang mudah untuk ditentukan, karena mencerminkan nilai saham pada saat ini di pasar atau, dalam situasi ketika pasar ditutup, mencerminkan harga penutupan (Musdalifah Azis et al., 2015). Menurut (Zulfikar, 2016)“harga saham memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dari luar dan dari dalam Perusahaan.”

Unilever Indonesia merupakan perusahaan yang diakui sebagai salah satu pelaku utama dalam industri barang konsumsi di Indonesia, dengan catatan kepemimpinan yang telah berlangsung selama delapan puluh enam tahun yang signifikan. Misi utama dari perusahaan ini adalah untuk memajukan prinsip kesejahteraan hidup yang

berkelanjutan, dengan penekanan khusus pada tanggung jawab lingkungan dan dampak sosial yang positif. (Unilever Indonesia, 2023)

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian asset atau *Return On Asset* dapat dilihat jika di tiap tahunnya yang terdiri dari 4 kuartal, terdapat kenaikan yang signifikan dan tidak pernah mengalami penurunan di tiap kuartal setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2022 pada kuartal pertama ROA sebesar 0,13 kemudian kuartal kedua mengalami kenaikan hingga didapatkan hasil sebesar 0,20, selanjutnya di kuartal ketiga juga terdapat peningkatan hingga ROA sebesar 0,29 dan di kuartal ke empat pun terdapat kenaikan hingga mencapai 0,38.

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa *Return On Equity* dapat dilihat jika di tiap tahunnya yang terdiri dari 4 kuartal, terdapat kenaikan yang signifikan dan tidak pernah mengalami penurunan di tiap kuartal setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2022 pada kuartal pertama ROE sebesar 0,32 kemudian kuartal kedua mengalami kenaikan hingga didapatkan hasil sebesar 0,75, selanjutnya di kuartal ketiga juga terdapat peningkatan hingga ROE sebesar 0,80 dan di kuartal ke empat pun terdapat kenaikan hingga mencapai 1,34.

Selanjutnya di tabel 3 dapat dilihat bahwa *Current Ratio* dapat dilihat jika di tiap tahunnya yang terdiri dari 4 kuartal, terdapat kenaikan dan penurunan. Seperti pada tahun 2022 pada kuartal pertama CR sebesar 0,78 kemudian kuartal kedua mengalami penurunan hingga didapatkan hasil sebesar 0,72, selanjutnya di kuartal ketiga terdapat peningkatan CR sebesar 0,76 namun di kuartal ke empat harus terjadi penurunan hingga mencapai 0,61.

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* dapat dilihat jika di tiap tahunnya yang terdiri dari 4 kuartal, terdapat kenaikan yang signifikan dan tidak pernah mengalami penurunan di tiap kuartal setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2022 pada kuartal pertama EPS sebesar 264,9 kemudian kuartal kedua mengalami kenaikan hingga didapatkan hasil sebesar 449,5, selanjutnya di kuartal ketiga juga terdapat peningkatan EPS sebesar 604,4 dan di kuartal ke empat pun terdapat kenaikan hingga mencapai 703,1.

Berdasarkan tabel 5 dapat terlihat bahwa *Debt To Equity Ratio* dapat dilihat jika di tiap tahunnya yang terdiri dari 4 kuartal, terdapat kenaikan dan penurunan. Seperti pada tahun 2022 pada kuartal pertama DER sebesar 2,19 kemudian kuartal kedua

mengalami kenaikan hingga didapatkan hasil sebesar 3,85, namun di kuartal ketiga mengalami penurunan DER sebesar 2,53 tetapi di kuartal ke empat terjadi kenaikan hingga mencapai 3,58.

Dan tabel 6 dapat dilihat bahwa Harga Saham dapat dilihat jika di tiap tahunnya yang terdiri dari 4 kuartal, terdapat kenaikan dan penurunan. Dan Seperti pada tahun 2022 pada kuartal pertama harga saham sebesar 3,660 kemudian kuartal kedua mengalami kenaikan dengan harga sebesar 4,770, begitu juga di kuartal ketiga yang mengalami kenaikan sebesar 4,830 namun di kuartal ke empat terjadi penurunan hingga mencapai 4,700.

Hasil penelitian milik (Sujatmiko, 2019) mengenai “Pengaruh Labarugi Atas Ekuitas, Tingkat Pengembalian Aset, dan Pendapatan per Saham terhadap harga saham studi kasus Badan Usaha Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa Pengaruh Labarugi Atas Ekuitas (*Return On Equity*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sementara Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Asset*) tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap harga saham. Secara serupa, Pendapatan per Saham (*Earnings per Share*) juga terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.”

Selanjutnya penelitian dari (Nurismalatri & Artika, 2022) yang berjudul “Pengaruh Rasio Lancar (CR) dan Rasio Utang Ekuitas (DER) terhadap Harga Saham studi kasus Badan Usaha Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020 mengindikasikan bahwa Rasio Lancar atau *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas atau *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.”

Dari riset diatas bisa dilihat bahwa terdapat output yang berbeda-beda dari beberapa riset terdahulu, maka dari itu perlu dilakukan riset lebih lanjut tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji bagaimana harga saham dipengaruhi oleh lima faktor-faktor diatas.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Return On Asset* (ROA)

Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio yang bertujuan untuk memperlihatkan hasil dari keseluruhan aset yang digunakan perusahaan untuk beroperasi dan mengukur keefektifan manajemen dalam mengelola aset Perusahaan (Kurniasari, 2021). Menurut (Murhadi, 2013) “*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang memperlihatkan potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Rasio ini melakukan perbandingan antara laba bersih dan total aset Perusahaan.”

Teori *Return On Equity (ROE)*

Menurut (Widasari & Faridoh, 2017) “*Return On Equity (ROE)* merupakan suatu rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengevaluasi taraf pengembalian investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham atau investor. Rasio ini menyajikan suatu tolok ukur profitabilitas yang dipandang dari perspektif pemegang saham, di mana semakin besar ROE menunjukkan bahwa perusahaan berpotensi memberikan pendapatan yang menguntungkan bagi investor.” Menurut (Hery, 2021) “Tujuan dan kegunaan penggunaan *Return On Equity (ROE)* adalah menilai kapabilitas perusahaan meraih profitabilitas, mengevaluasi perbandingan keuntungan perusahaan antara tahun sebelum dan tahun berjalan, memantau perkembangan profit dari waktu ke waktu, serta mengukur sejauh mana setiap dana yang diinvestasikan dalam total ekuitas dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak.”

Teori *Current Ratio (CR)*

Current Ratio berguna sebagai alat evaluasi untuk menguji kemampuan badan usaha dalam melunasi kewajiban atau utang jangka pendek yang akan jatuh tempo secara cepat. *Current Ratio* dapat dianggap sebagai ukuran tingkat keamanan suatu Perusahaan (Kariyoto, 2017).” Menurut (Jusuf, 2014) “*Current Ratio*, merupakan rasio yang menggambarkan “jaminan” yang diberikan oleh aktiva lancar untuk melunasi seluruh kewajiban lancar. Prinsip dasarnya, aktiva lancar diartikan sebagai aktiva yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam kurun waktu satu tahun.”

Teori *Earning Per Share (EPS)*

Dalam Pandangan (Gitman & Zutter, 2015), *Earnings Per Share (EPS)* perusahaan menjadi daya tarik utama bagi investor dan manajemen yang potensial. “*Earnings Per Share (EPS)* merupakan angka krusial yang mencerminkan persentase keuntungan dari setiap saham. Semakin tinggi nilai rasio *Earning Per Share (EPS)*,

maka nilai laba akan semakin tinggi juga yang didapatkan suatu Perusahaan” (Estiasih 2020).

Teori Debt To Equity Ratio (DER)

Dalam Pandangan (Kasmir, 2015) “Rasio Utang Ekuitas adalah perbandingan jumlah kewajiban hutang dan ekuitas suatu perusahaan. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*) mencerminkan perbandingan total utang perusahaan dengan ekuitas bersihnya. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin rendah proporsi ekuitas dibandingkan dengan utang.” Dalam kerangka badan usaha, penting untuk menjaga agar jumlah utang tidak melebihi ekuitas, hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya beban tetap yang berlebihan (Sutrisno & Yulianeu, 2017).

Teori Harga Saham

Menurut (Musdalifah Azis et al., 2015) “Harga saham mencerminkan nilai yang terjadi di pasar sebenarnya dan merupakan harga yang sangat sederhana untuk diidentifikasi, karena menunjukkan nilai saham selama berlangsungnya perdagangan atau, jika pasar tidak aktif, maka menjadi harga penutupan.” (Sahari & Suartana, 2020) “Harga saham merupakan representasi dari nilai aset perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.”

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Menurut (Dewi & Suwarno, 2022) “Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA), semakin efisien perusahaan dalam memberi keuntungan bagi investor. Singkatnya, peningkatan *Return On Asset* (ROA) memperlihatkan pertumbuhan laba perusahaan yang lebih besar. Sebaliknya, penurunan *Return On Asset* (ROA) dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.” Menurut penelitian (Christine & Winarti, 2022) “hasil penelitian pada *Return On Asset* (ROA) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,0231 yang artinya, terdapat hubungan antara ROA terhadap harga saham.”

H₁: *Return On Asset* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham

Hubungan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Menurut (Hery, 2021) “Tujuan dan manfaat dari pemanfaatan *Return On Equity* (ROE) adalah untuk mengevaluasi potensiperusahaan dalam menghasilkan keuntungan, melakukan analisis posisi keuntungan perusahaan dari tahun sebelumnya hingga saat ini, mengukur pertumbuhan laba dari periode ke periode, serta menentukan sejauh mana

jumlah keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh dari setiap unit mata uang yang diinvestasikan dalam total ekuitas perusahaan.” Menurut penelitian (Ekawati & Yuniati, 2020) menegaskan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H₂: *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham

Hubungan *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham

Dalam pandangan (Kasmir, 2017) “*Current Ratio* adalah suatu rasio yang berguna untuk menilai kapasitas perusahaan saat menyelesaikan kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo, jika semua kewajiban tersebut harus segera diselesaikan.” Dilain sisi penelitian (Anwar, 2021) menyebutkan “*Current Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis parsial nilai t hitung *Current Ratio* menunjukkan nilai negatif yang lebih kecil dari nilai t tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0.437 lebih besar dari 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.”

H₃: *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham

Hubungan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

“*Earning Per Share* Adalah bentuk profitabilitas yang diperoleh dari setiap lembar saham yang diberikan kepada investor. *Earning Per Share* yang meningkat meningkatkan menandakan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk para pemegang saham (Fahmi, 2017).” Menurut penelitian (Firdaus & Kasmir, 2021) “menyatakan bahwa *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Industri Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Apabila terjadi kenaikan pada rasio *Earning Per Share* maka akan mengakibatkan naiknya harga saham khususnya harga saham Industri.”

H₄: *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham

Hubungan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham

Teori yang ada saat ini, ketika perusahaan dapat menggunakan utang dalam jumlah besar dan tetap memperoleh keuntungan, kemungkinan besar investor akan lebih memilih penggunaan investasi tersebut (Husnan, 2019). Menurut penelitian (Adikerta & Abundanti, 2020) menyatakan bahwa “*Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh

signifikan terhadap harga saham. Apabila Perusahaan memiliki DER tinggi, dengan manajemen yang efektif, mampu menghasilkan Earning Before Interest and Taxes (EBIT) yang lebih tinggi daripada beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan.”

H₅: *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap harga saham

Hubungan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham

Dalam pandangan (Zulfikar, 2016), “harga saham memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar Perusahaan. Faktor Internal antara lain, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin*, *Price Earnings Ratio*, *Dividend Per Share (DPS)*, *Earnings Per Share (EPS)*, dan sebagainya.. Sedangkan untuk faktor eksternal terdiri dari Pengumuman resmi dari pemerintah terkait perubahan suku bunga pada tabungan dan juga deposito, nilai kurs valas, tingkat inflasi, dan berbagai kebijakan terkait lainnya.” Menurut penelitian (Selawati & Jhoansyah, 2022) menyatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara Bersama-sama dari variabel independent diantaranya *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.”

H₆: “*Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif Terhadap Harga Saham”

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Metodologi penelitian yang diterapkan dalam riset ini merupakan pendekatan kuantitatif asosiatif, dimana memiliki tujuan untuk memahami keterkaitan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti (Sujarweni, 2014). Jika suatu penelitian bersifat asosiatif, tujuannya adalah untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga dapat membentuk suatu teori yang mampu menjabarkan, memprediksi, dan mengatur suatu fenomena. Populasi dalam riset ini melibatkan laporan tahunan dari PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk untuk periode

2016-2022 yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Sampling yang diterapkan menggunakan purposive sampling, di mana sampel diambil dari laporan tahunan PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk yang tersedia di situs web resmi perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menerapkan kriteria sampel dalam bentuk laporan tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk untuk periode tahun 2016-2022. Jadi penelitian ini mengambil sampel sebanyak 4 total laporan keuangan.

“Sumber informasi yang menjadi fokus di penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (*Idx*, 2023).” Dalam kerangka penelitian ini, data sekunder internal diperoleh dari laporan tahunan PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk untuk periode 2016-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat panel, mengintegrasikan informasi runtun waktu dan data silang. “Analisis data dilakukan melalui metode analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji T, uji F, dan uji Koefisien Determinasi.”

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif, dari tabel 7 terlihat bahwa sampel yang digunakan berjumlah 28 sampel. Berikut rincian tabel statistik deskriptif.

- a. Variabel *Return On Assets* (ROA) berjumlah $N = 28$ sampel, data berkisar antara 0,08 hingga 0,47, dengan mean 0,2382 dan standar deviasi 0,11399.
- b. Variabel *Return On Equity* (ROE) berjumlah $N = 28$ sampel, data berkisar antara 0,19 hingga 1,45, dengan mean 0,7732, dan standar deviasi 0,40126.
- c. Variabel *Current Ratio* (CR) berjumlah $N = 28$ sampel, data berkisar antara 0,61 hingga 0,93, dengan mean 0,7371, dan standar deviasi 0,08997.
- d. Variabel *Earnings per Share* (EPS) berjumlah $N = 28$ sampel, data berkisar antara 222,60 hingga 0,93, dengan mean 1467,4643 dan standar deviasi 2176,76677.
- e. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berjumlah $N = 28$ sampel, data berkisar antara 1,42 hingga 4,05, dengan mean 2,6136 dan standar deviasi 0,764096.
- f. Variabel Harga Saham berjumlah $N = 28$ sampel, data berkisar antara 3660,00 hingga 10800,00, dengan mean 7788,4643 dan standar deviasi 2096,88996.

“**Uji Normalitas**, “dalam tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov nilai sig > 0.05, maka data dinyatakan tersebar secara normal. Pada tabel 8, Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa residual data yang diperoleh mengikuti distribusi normal. Output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov yang signifikan pada 0,200 > 0,05. Oleh karena itu, Dapat disimpulkan bahwa data sisa memiliki distribusi normal, dan model regresi memenuhi asumsi bahwa distribusi tersebut bersifat normal.”

“**Uji Multikolinearitas**, dari tabel 9 Terlihat nilai toleransi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dan model regresi layak dijadikan prasyarat penelitian ini karena dapat menghindari terjadinya gejala multikolinearitas.”

“**Uji Heterokedastisitas**, Pengujian dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan grafik scatterplot. Melalui gambar 2 grafik scatterplot, dapat disimpulkan bahwa titik-titiknya tersebar dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Selain itu, titik-titik pada gambar terdistribusi di bawah dan di atas nilai 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.”

“**Uji Autokorelasi**, Dari tabel 10, nilai Durbin Watson (DW) adalah 1,867. DW kemudian dibandingkan dengan nilai dU dan 4-dU. Nilai dU diperoleh dari tabel DW dengan n=28 dan k=5, yaitu dU = 1,8502. Selanjutnya, nilai 4-du dihitung sebagai 4-1,8502 = 2,1498. Keputusan diambil dengan mempertimbangkan kondisi $dU < dW < 4-dU$, yaitu $1,8502 < 1,867 < 2,1498$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada data tersebut.”

Uji Regresi Linier Berganda, dari tabel 11 maka didapatkan rumus regresi sebagai berikut

$$Y = 9417,178 - 4204,416X_1 + 1761,060X_2 + 1019,432X_3 + 0,128X_4 - 1120,554X_5$$

X₁ : (ROA)

X₂ : (ROE)

X₃ : (CR)

X₄ : (EPS)

X₅ : (DER)

Y : Harga Saham

Dengan merujuk pada rumus di atas, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Koefisien regresi dari variabel ROA (X1) sebesar -4204,416 menunjukkan arah negatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan 1 unit ROA, sementara variabel lain tetap konstan, akan mengakibatkan penurunan harga saham sebanyak 4204,416 satuan.
2. Koefisien regresi dari variabel ROE (X2) sebesar 1761,060 menunjukkan arah positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 unit ROE, dengan variabel lain tetap konstan, akan menyebabkan kenaikan harga saham sebanyak 1761,060 satuan.
3. Koefisien regresi untuk variabel CR (X3) sebesar 1019,432 menunjukkan arah positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 unit CR, sementara variabel lainnya tetap konstan, akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebanyak 1019,432 satuan.
4. Koefisien regresi untuk variabel EPS (X4) sebesar 0,128 menunjukkan arah positif. Maka dari itu, dapat di ambil kesimpulan bahwa setiap kenaikan 1 unit EPS, dengan variabel lain tetap konstan, akan menyebabkan kenaikan harga saham sebanyak 0,128 satuan.
5. Koefisien regresi untuk variabel DER (X5) bernilai -1120,554 menunjukkan arah negatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 unit DER, sementara variabel lainnya tetap konstan, akan mengakibatkan penurunan harga saham sebanyak 1120,554 satuan.

Uji T, Dengan merujuk pada Tabel 12, dampak dari setiap variabel bebas (independen) dapat diuraikan seperti di bawah ini.

1. Analisis t statistik menunjukkan ROA memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap harga saham. Dengan nilai signifikansi (sig) $0,001 < 0,05$ dan t hitung $-3,625 > t$ tabel $2,07387$, dapat diinterpretasikan bahwa artikan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Analisis t statistik tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara ROE dan harga saham. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (sig) $0,870 > 0,05$ dan t hitung $0,165 < t$ tabel $2,07387$, sehingga dapat diartikan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Analisis t statistik menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai signifikansi (sig) $0,540 > 0,05$ dan t hitung $-0,623$

$< t$ tabel 2,07387, dapat diartikan bahwa CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

4. Analisis t statistik menegaskan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,459 > t$ tabel 2,07387, dapat diinterpretasikan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Analisis t statistik menunjukkan bahwa DER memiliki dampak signifikan secara negatif terhadap harga saham. Dengan nilai signifikansi (sig) $0,045 < 0,05$ dan t hitung $-2,127 > t$ tabel 2,07387, maka dapat diartikan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F, uji f ditunjukkan di tabel 13 dari output perhitungan F test yang menunjukkan nilai 5,670. Sedangkan hitung F tabel diperoleh nilai 2,66. Uji f menggunakan nilai Signifikansi (Sig.) dari output Anova diperoleh nilai Sig. sebesar 0,002 yang berarti dibawah 0,05 (alpha 5%).” ”Hal ini berarti variabel independen antara variabel “*Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio*” secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Maka dari itu dapat diinterpretasikan bahwa Hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi, Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 14, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi, yang terdapat dalam kolom Adjusted R Square, adalah sebesar 0,464 atau 46,4%. Hasil ini mengindikasikan bahwa “*Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER)*, secara bersama-sama, dapat menjelaskan sebanyak 46,4% dari variasi variabel harga saham pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2016-2022.” Sisanya, yaitu sebanyak 53,6%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada di dalam variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini.

Diskusi

“Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham”

Berlandaskan dari hasil perhitungan, didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai t hitung $-3,625 > t$ tabel 2,07387 untuk variabel *Return On Asset (ROA)*. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, ROA berpengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk, sehingga hipotesis (H_1) dapat diterima. “Temuan ini sejalan dengan penelitian (Christine &

Winarti, 2022) bahwa hasil penelitian pada variabel *Return On Asset* didapatkan nilai signifikan senilai 0,0231 yang artinya, terdapat hubungan antara ROA terhadap harga saham.”

“Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham”

Dari perhitungan yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai signifikansi (sig) senilai $0,870 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,165 < t$ tabel 2,07387 untuk variabel *Return On Equity* (ROE). Mak dari itu, dapat di ambil kesimpulan bahwa secara parsial, *Return On Equity* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai hasilnya, hipotesis (H2) harus ditolak. “Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Ekawati & Yuniati, 2020) mengungkapkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.”

“Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham”

Berdasarkan dari perhitungan yang diperoleh, terlihat bahwa nilai signifikan (sig) sebesar $0,540 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,623 < t$ tabel 2,07387 untuk variabel *Current Ratio* (CR). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. Oleh karena itu, hipotesis (H3) harus ditolak. “Temuan ini sejalan dengan penelitian (Anwar, 2021) yang mengungkapkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif sebesar -210.632 terhadap harga saham. Hasil ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis parsial nilai t hitung *Current Ratio* menunjukkan nilai negatif senilai -0.785 lebih rendah dari t tabel sebesar 2.01808 dengan nilai signifikansi sebesar 0.437 lebih tinggi dari 0.05 yang dapat di ambil kesimpulan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.”

“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham”

Berlandaskan hasil perhitungan yang diperoleh, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung $4,459 > t$ tabel 2,07387 untuk *Earning Per Share* (EPS). Bahwa secara parsial, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. Oleh karena itu, hipotesis (H4) dapat diterima. “Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Firdaus & Kasmir, 2021) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Industri *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Jika terjadi peningkatan pada

rasio *Earning Per Share* maka akan mengakibatkan naiknya harga saham khususnya harga saham Industri *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham”

Dari hasil perhitungan yang diperoleh, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar $0,045 < 0,05$, dan nilai t hitung $-2,127 > t$ tabel $2,07387$ untuk variabel *Debt To Equity Ratio* (DER). Ini menunjukkan bahwa secara parsial, DER berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. Oleh karena itu, hipotesis (H5) dapat diterima. “Temuan ini sejalan dengan penelitian (Adikerta & Abundanti, 2020) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) yang tinggi, namun efektif dalam pengelolaannya, mampu menghasilkan *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) yang lebih besar dibandingkan dengan beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut.”

“Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham”

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai F-statistik (F-hitung) sebesar $5,670$, dan F-tabel sebesar $2,66$. Ini menandakan bahwa F-hitung lebih besar daripada F-tabel, yaitu ($5,670 > 2,66$), dengan nilai Prob (F-statistik) kurang dari $0,05$ ($0,002 < 0,05$). Analisis tersebut mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. Dengan kata lain, hipotesis dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan simultan dalam variabel-variabel tersebut berdampak signifikan pada harga saham perusahaan. “Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Selawati & Jhoansyah, 2022) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara Bersama-sama dari variabel independent diantaranya *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.”

KESIMPULAN

“Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, melalui uji F, “*Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per*

Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) secara signifikan mempengaruhi Harga Saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. Secara parsial, melalui uji t, ditemukan bahwa Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio secara signifikan memengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Di sisi lain, Return On Equity dan Current Ratio tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk.”

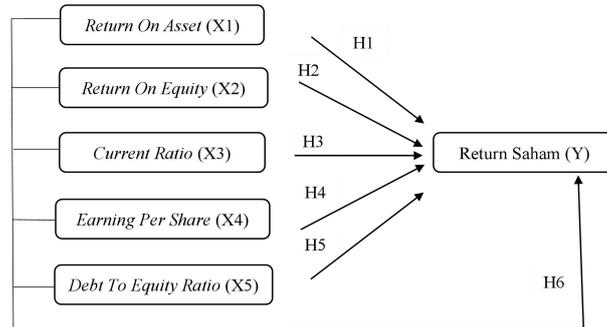
“Keterbatasan penelitian saat ini adalah masa periode yang kurang lamanya pengamatan karena hanya meneliti untuk periode 2016-2022. Harapan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa dan dapat juga menambahkan indikator lain untuk dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi harga saham.”

DAFTAR PUSTAKA

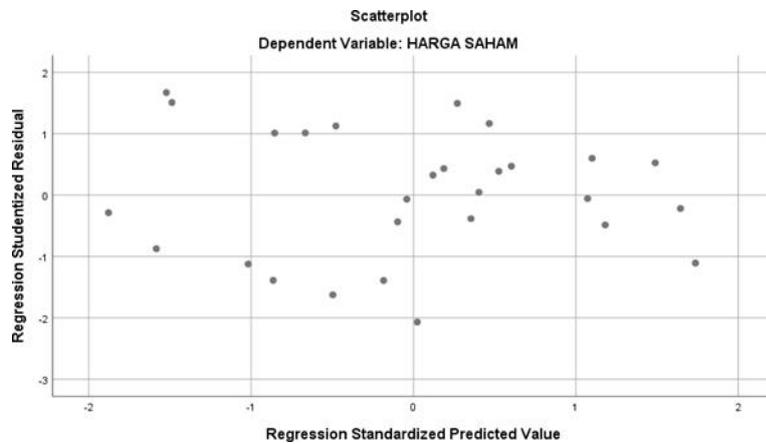
- Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). *Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. Udayana University.
- Aldini, D. A., & Andarini, S. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1).
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham: (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4113–4124. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482.
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3).
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 205–212.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 6. Alfabeta. Bandung.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh price earning (PER), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40–57.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia

- Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ>
- Husnan, S. (2019). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Idx. (2023). <https://www.idx.co.id/id>
- Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kariyoto, K. (2017). Analisa laporan keuangan. *Malang: UB Media*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasari, D. (2021). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Gross Profit Margin (GPM) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2016-2019*. IAIN KUDUS.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis laporan keuangan: proyeksi dan valuasi saham*. Salemba Empat.
- Musdalifah Azis, S. E., Mintarti, S., & Maryam Nadir, S. E. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Nurismalatri, N., & Artika, E. D. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 71.
- Sahari, K. A., & Suartana, I. W. (2020). Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1258–1269.
- Selawati, S., & Jhoansyah, D. (2022). Dampak Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(4), 1867–1878.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & lembaga keuangan syariah*. Prenada Media.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.
- Sujatmiko, W. (2019). *Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Sutrisno, W. A., & Yulianeu, Y. (2017). Pengaruh CR, DER dan TATO terhadap PBV dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2010-2014). *Journal of Management*, 3(3).
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. Elex Media Komputindo.
- Unilever Indonesia. (2023). <https://www.unilever.co.id/>
- Widasari, E., & Faridoh, V. (2017). Pengaruh return on invesment (ROI), return on equity (ROE), earning per share (EPS) dan economic value added (EVA) terhadap return saham. *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 4(2).
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Cetakan Pe). Gramedia.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Penelitian



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Tabel 1. Return On Assets (ROA)
 Perhitungan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2016 – 2022

TAHUN	LAPORAN KEUNGAN	LABA SEBELUM PAJAK	ASET	ROA
2016	Q1	1,570,040,000,000	16,653,300,000,000	0.09
	Q2	3,298,207,000,000	18,920,136,000,000	0.17
	Q3	4,753,224,000,000	16,743,451,000,000	0.28
	Q4	6,390,672,000,000	16,745,695,000,000	0.38
2017	Q1	1,960,841,000,000	18,586,404,000,000	0.11
	Q2	3,623,958,000,000	19,286,387,000,000	0.19
	Q3	5,229,400,000,000	18,815,224,000,000	0.28
	Q4	7,004,562,000,000	18,906,413,000,000	0.37
2018	Q1	1,839,131,000,000	20,241,813,000,000	0.09
	Q2	3,529,869,000,000	20,526,125,000,000	0.17
	Q3	7,303,493,000,000	19,998,136,000,000	0.37
	Q4	9,109,445,000,000	19,522,970,000,000	0.47
2019	Q1	1,748,520,000,000	22,039,978,000,000	0.08
	Q2	3,697,232,000,000	21,827,321,000,000	0.17
	Q3	5,509,603,000,000	20,813,938,000,000	0.26
	Q4	7,392,837,000,000	20,649,371,000,000	0.36
2020	Q1	1,862,681,000,000	21,543,649,000,000	0.09
	Q2	3,619,635,000,000	21,351,803,000,000	0.17
	Q3	5,438,339,000,000	21,079,223,000,000	0.26
	Q4	7,163,536,000,000	20,534,632,000,000	0.35

2021	Q1	2,179,865,000,000	21,645,929,000,000	0.10
	Q2	3,945,472,000,000	20,274,146,000,000	0.19
	Q3	5,663,054,000,000	20,206,771,000,000	0.28
	Q4	7,496,592,000,000	19,068,532,000,000	0.39
2022	Q1	2,607,803,000,000	20,392,913,000,000	0.13
	Q2	4,442,931,000,000	22,144,171,000,000	0.20
	Q3	5,967,537,000,000	20,241,605,000,000	0.29
	Q4	6,993,803,000,000	18,318,114,000,000	0.38

Tabel 2. *Return On Equity (ROE)*
Perhitungan ROE PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2016 – 2022

TAHUN	LAPORAN KEUANGAN	ROE
2016	Q1	0.25
	Q2	0.67
	Q3	0.75
	Q4	1.36
2017	Q1	0.29
	Q2	0.74
	Q3	0.81
	Q4	1.35
2018	Q1	0.26
	Q2	0.70
	Q3	0.81
	Q4	1.20
2019	Q1	0.19
	Q2	0.73
	Q3	0.80
	Q4	1.40
2020	Q1	0.26
	Q2	0.41
	Q3	0.84
	Q4	1.45
2021	Q1	0.26
	Q2	0.76
	Q3	0.82
	Q4	1.33
2022	Q1	0.32
	Q2	0.75
	Q3	0.80
	Q4	1.34

Tabel 3. *Current Ratio (CR)*
Perhitungan CR PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2016 – 2022

TAHUN	LAPORAN KEUANGAN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CR
2016	Q1	7,366,121,000,000	9,450,833,000,000	0.78
	Q2	9,443,805,000,000	13,172,612,000,000	0.72
	Q3	6,878,563,000,000	9,565,299,000,000	0.72
	Q4	6,588,109,000,000	10,878,074,000,000	0.90
2017	Q1	7,996,530,000,000	10,666,311,000,000	0.75
	Q2	8,624,713,000,000	13,175,378,000,000	0.65
	Q3	7,960,938,000,000	11,084,822,000,000	0.72
	Q4	7,941,635,000,000	12,532,304,000,000	0.63
	Q1	9,310,953,000,000	11,959,689,000,000	0.78

2018	Q2	9,476,988,000,000	14,412,037,000,000	0.66
	Q3	9,018,583,000,000	10,090,182,000,000	0.89
	Q4	8,325,029,000,000	11,134,786,000,000	0.75
2019	Q1	10,012,444,000,000	10,996,741,000,000	0.91
	Q2	9,787,714,000,000	14,782,473,000,000	0.66
	Q3	8,889,091,000,000	11,910,104,000,000	0.75
	Q4	8,530,334,000,000	13,065,308,000,000	0.65
2020	Q1	9,494,654,000,000	12,117,158,000,000	0.78
	Q2	9,439,108,000,000	10,199,143,000,000	0.93
	Q3	9,297,952,000,000	12,210,556,000,000	0.76
	Q4	8,828,360,000,000	13,357,536,000,000	0.66
2021	Q1	9,980,912,000,000	12,739,725,000,000	0.78
	Q2	8,699,362,000,000	13,867,082,000,000	0.63
	Q3	8,761,218,000,000	12,443,943,000,000	0.70
	Q4	7,642,208,000,000	12,445,152,000,000	0.61
2022	Q1	9,091,167,000,000	11,730,251,000,000	0.78
	Q2	11,093,280,000,000	15,400,475,000,000	0.72
	Q3	9,347,805,000,000	12,346,331,000,000	0.76
	Q4	7,567,768,000,000	12,442,223,000,000	0.61

Tabel 4. *Earning Per Share (EPS)*
Data EPS PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2016 – 2022

TAHUN	LAPORAN KEUANGAN	LABA BERSIH	SAHAM BEREDAR	EPS
2016	Q1	1,570,040,000,000	7,630,000,000	205.8
	Q2	3,298,207,000,000	7,630,000,000	432.3
	Q3	4,750,551,000,000	7,630,000,000	622.6
	Q4	6,390,672,000,000	7,630,000,000	837.6
2017	Q1	1,960,841,000,000	7,630,000,000	257.0
	Q2	3,623,958,000,000	7,630,000,000	475.0
	Q3	5,229,400,000,000	7,630,000,000	685.4
	Q4	7,004,562,000,000	7,630,000,000	918.0
2018	Q1	1,839,131,000,000	7,630,000,000	241.0
	Q2	3,529,869,000,000	7,630,000,000	462.6
	Q3	7,303,493,000,000	7,630,000,000	957.2
	Q4	9,109,445,000,000	7,630,000,000	1193.9
2019	Q1	1,748,520,000,000	7,630,000,000	229.2
	Q2	3,697,232,000,000	7,630,000,000	484.6
	Q3	5,509,603,000,000	7,630,000,000	722.1
	Q4	7,392,837,000,000	7,630,000,000	968.9
2020	Q1	1,862,681,000,000	7,630,000,000	244.1
	Q2	3,619,635,000,000	7,630,000,000	474.4
	Q3	5,438,339,000,000	7,630,000,000	712.8
	Q4	7,163,536,000,000	7,630,000,000	938.9
2021	Q1	1,698,080,000,000	7,630,000,000	222.6
	Q2	3,045,892,000,000	7,630,000,000	399.2
	Q3	4,378,794,000,000	7,630,000,000	573.9
	Q4	5,758,148,000,000	7,630,000,000	754.7
2022	Q1	2,021,207,000,000	7,630,000,000	264.9
	Q2	3,429,935,000,000	7,630,000,000	449.5
	Q3	4,611,485,000,000	7,630,000,000	604.4
	Q4	5,364,761,000,000	7,630,000,000	703.1

Tabel 5. *Debt To Equity Ratio (DER)*
 Perhitungan DER PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2016 – 2022

TAHUN	LAPORAN KEUANGAN	DER
2016	Q1	1.6
	Q2	2.87
	Q3	1.64
	Q4	2.56
2017	Q1	1.79
	Q2	2.93
	Q3	1.93
	Q4	2.65
2018	Q1	1.89
	Q2	3.1
	Q3	3.47
	Q4	3.58
2019	Q1	1.43
	Q2	3.3
	Q3	2.02
	Q4	2.91
2020	Q1	1.98
	Q2	1.42
	Q3	2.25
	Q4	3.16
2021	Q1	2.3
	Q2	4.05
	Q3	2.79
	Q4	3.41
2022	Q1	2.19
	Q2	3.85
	Q3	2.53
	Q4	3.58

Tabel 6. *History Harga Saham*
 PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2016 – 2022

TAHUN	LAPORAN KEUANGAN	HARGA SAHAM
2016	Q1	8,635
	Q2	8,760
	Q3	8,900
	Q4	8,120
2017	Q1	9,020
	Q2	9,620
	Q3	9,995
	Q4	10,800
2018	Q1	10,522
	Q2	9,203
	Q3	8,942
	Q4	8,940
2019	Q1	9,860
	Q2	9,000
	Q3	9,263
	Q4	8,502
	Q1	7,342
	Q2	7,975

2020	Q3	8,242
	Q4	7,633
2021	Q1	6,833
	Q2	5,600
	Q3	4,073
	Q4	4,337
2022	Q1	3,660
	Q2	4,770
	Q3	4,830
	Q4	4,700

Tabel 7. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	28	.08	.47	.2382	.11399
ROE	28	.19	1.45	.7732	.40126
CR	28	.61	.93	.7371	.08997
EPS	28	222.60	8376.00	1467.4643	2176.76677
DER	28	1.42	4.05	2.6136	.76409
HARGA SAHAM	28	3660.00	10800.00	7788.4643	2096.88996
Valid N (listwise)	28				

Tabel 8. Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1897.43154872
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.072
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.119	8.425
	ROE	.093	8.134
	CR	.475	2.107
	EPS	.735	1.360
	DER	.489	2.047

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 10. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.269 ^a	.072	-.138	2237.26001	1.867

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, CR, ROA, ROE
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 11. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9417.178	5762.024		1.634	.116
	ROA	-4204.416	10300.942	-.229	-.408	.687
	ROE	1761.060	3312.068	.337	.532	.600
	CR	1019.432	6525.959	.044	.156	.877
	EPS	.128	.217	.133	.592	.560
	DER	-1120.544	757.447	-.408	-1.479	.153

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 12. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12134.599	4246.800		2.857	.009
	ROA	-39500.416	10897.426	-2.147	-3.625	.001
	ROE	393.871	2387.732	.075	.165	.870
	CR	-2986.317	4793.708	-.128	-.623	.540
	EPS	17.224	3.863	2.243	4.459	.000
	DER	-1111.149	522.433	-.405	-2.127	.045

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 13. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66845974.756	5	13369194.951	5.670	.002 ^b
	Residual	51871608.208	22	2357800.373		
	Total	118717582.964	27			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 b. Predictors: (Constant), DER, EPS, CR, ROE, ROA

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.464	1535.51307

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, CR, ROE, ROA